

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan penulisan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah

1. Gambaran mengenai penerimaan aplikasi OPAC berbasis TAM yang ditinjau dari variabel PU (*perceived usefulness*), PeoU (*perceived ease of use*), BI (*behavioral intention*), dan ASU (*actual system use*) di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kediri, dapat dianggap baik berdasarkan respon positif yang diberikan oleh para pemustaka. Penerimaan ini dapat dilihat dari berbagai aspek yang mencerminkan kenyamanan dan kemudahan yang dirasakan oleh para pengguna dalam mengakses layanan perpustakaan secara digital. pada variabel *Perceived Ease of Use* (factor kemudahan pengguna) memiliki tanggapan setuju terbanyak pada pernyataan “Tampilan OPAC memberi kenyamanan saat digunakan” dengan jumlah 245 dari 400 responden dan presentase 61.3%. Maka, faktor utama yang mempengaruhi penerimaan ini adalah pemustaka merasa lebih nyaman karena aplikasi ini didesain untuk mempermudah mereka dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan efisien dengan tampilan yang sederhana dan mudah dipahami. Kecepatan dan keakuratan dalam menampilkan hasil pencarian juga menjadi faktor penting yang mendukung penerimaan yang baik terhadap aplikasi ini. Faktor lain yang turut berpengaruh terhadap penerimaan yang positif adalah adanya peningkatan kesadaran manfaat penggunaan aplikasi OPAC bagi pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa para pemustaka di Institut Agama Islam

Negeri Kediri merasa terbantu dan lebih produktif dalam mengakses layanan perpustakaan yang sebelumnya mungkin dirasa kurang efisien tanpa dukungan teknologi yang tepat.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan OPAC menunjukkan hasil penelitian bahwa hubungan antar variabel dalam model yang diuji sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Keempat faktor ini saling mempengaruhi satu sama lain dalam menentukan sejauh mana pengguna menerima dan menggunakan aplikasi OPAC. Terdapat empat indikator yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penerimaan aplikasi tersebut. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :
  - a. *Perceived of usefullness* indikatornya adalah penggunaan OPAC dapat meningkatkan efektivitas pencarian bahan pustaka
  - b. *Perceived ease of use* indikatornya adalah tampilan OPAC memberikan kenyamanan saat digunakan
  - c. *Behavioral intetion to use* indikatornya adalah ketertarikan pengguna untuk mencari bahan pustaka melalui OPAC dan berbagi informasi tersebut dengan orang lain
  - d. *Actual system use* indikatornya adalah pengguna ingin mendorong orang lain untuk memanfaatkan OPAC dalam mencari bahan perpustakaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan persepsi tentang kegunaan, kemudahan penggunaan, niat untuk menggunakan, dan penggunaan nyata aplikasi memiliki dampak yang signifikan terhadap penerimaan aplikasi OPAC di kalangan pengguna. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara variable *Perceived*

*usefulness, Perceived ease of use, behavior intention to use, dan actual system use* terhadap penerimaan OPAC. Sehingga, faktor kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan mempengaruhi kecenderungan pemustaka untuk menggunakan aplikasi OPAC dan merekomendasikannya kepada orang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kediri

Karena aplikasi OPAC sangat baik untuk digunakan dalam mengelola manajemen perpustakaan, maka kepala perpustakaan harus mengadakan sosialisasi terkait manfaat penggunaan OPAC dalam mencari bahan pustaka agar lebih efektif dan efisien.

### 2. Pustakawan Perpustakaan Institut Agama Islam Kediri

OPAC tidak bisa diakses di mana saja, sehingga membatasi fleksibilitas mahasiswa dalam mencari informasi pustaka secara mandiri dan cepat, khususnya saat berada di luar lingkungan kampus. Idealnya, OPAC dapat diakses secara daring melalui berbagai perangkat agar mahasiswa dapat mencari dan mengecek ketersediaan buku kapan saja dan di mana saja.

Penggunaan OPAC dirasa kurang meningkatkan efektivitas pencarian bahan pustaka secara signifikan, karena sistemnya belum sepenuhnya optimal dalam menampilkan hasil pencarian yang relevan atau sesuai kebutuhan pengguna. Hal ini bisa disebabkan oleh fitur pencarian yang terbatas, informasi bibliografi yang kurang lengkap, atau antarmuka yang belum cukup user-friendly, sehingga perlu dilakukan peningkatan sistem agar lebih efisien dan akurat.

### 3. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan temuan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas lagi.